

ABSTRAK

Riva Nurulloh: “*Pelatihan Public Speaking Dalam Meningkatkan Kemampuan Dakwah Santri Melalui Kegiatan Tarbiyatul Muballighin (Studi Penelitian Pondok Pesantren Bahrul Kecamatan Sukarapih Kabupaten Tasikmalaya)*”

Perkembangan zaman dan perdebatan dunia pemikiran ini membuat manusia memposisikan diri sebagai penjaga perubahan. Peran generasi dalam sosial kemasyarakatan membutuhkan bekal yang mendukung dirinya untuk beradaptasi dengan baik, bekal inilah yang nantinya akan membawa generasi tampil di depan publik dengan percaya diri untuk mengajak dan menginisiasi sebuah gerakan perubahan. Sosok santri yang tampil lebih percaya diri melalui dakwah santri dapat menunjukkan kualitasnya dalam menyampaikan ilmu pengetahuan, salah satunya dengan adanya *Tarbiyatul Muballighin* di Pondok Pesantren Bahrul Ulum.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bentuk pelaksanaan kegiatan *Tarbiyatul Muballighin*, strategi yang digunakan santri dalam mengembangkan kemampuan *public speaking*, dan dampak *Tarbiyatul Muballighin* terhadap kemampuan santri yang dilaksanakan di pondok pesantren Bahrul Ulum Kecamatan Sukarame Kabupaten Tasikmalaya.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah Retorika dan Komunikasi Efektif yang dikemukakan oleh Aristoteles dan T. A. Lathief yang membahas tentang seni berbicara dan komunikasi yang berhasil mencapai tujuan dengan umpan balik yang positif, karena di *Tarbiyatul Muballighin* santri diharuskan berbicara di depan orang banyak dengan penguasaan materi, teknik, dan gaya bahasa yang baik. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan pengetahuan dasar yang berhubungan dengan teori Retorika dan Komunikasi yang Efisien untuk meningkatkan dan membantu proses penelitian.

Penelitian ini menggunakan metode Deskriptif dengan pendekatan Kualitatif, karena data yang akan dikumpulkan adalah data empiris, yaitu fakta di lapangan. Data dikumpulkan secara berkesinambungan dari Pondok Pesantren Bahrul Ulum melalui observasi, kuesioner, dan dokumentasi. Teknik analisis data berfokus pada reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan..

Kegiatan *Tarbiyatul Muballighin* di Pondok Pesantren Bahrul Ulum. 1. banyak menghadapi tantangan terutama bagi santri yang kurang aktif dan belum memahami cara berbicara di depan umum, santri yang takut melakukan kesalahan saat tampil, dan santri yang belum memiliki pengalaman berbicara di depan umum; 2. Pelatihan *public speaking* untuk meningkatkan kemampuan dakwah santri Pondok Pesantren Bahrul Ulum, meliputi pemahaman rasa percaya diri, penggunaan kata, intonasi dan gaya bahasa berbicara, serta penggunaan model deskripsi, topik, dan evaluasi. Pelatihan *Public Speaking* dapat menambah pengetahuan dan meningkatkan kepercayaan diri santri; 3. Dampak Kehidupan santri sangat terpengaruh oleh kegiatan *Tarbiyatul Muballighin* karena membantu mereka terbiasa berbicara di depan umum, berpidato dan memberikan pendapat di kelas. Kegiatan ini juga dapat membantu santri menjadi lebih percaya diri dalam berkomunikasi dan bidang lainnya, terutama seni berdakwah.

Kata kunci: *Tarbiyatul Muballighin*; Pondok Pesantren; *Public Speaking*; Santri